

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk memahami dan menggali perilaku individu atau kelompok, serta fenomena sosial yang terjadi secara alamiah. Dalam metode ini, data yang diperoleh berupa deskripsi yang diinterpretasikan secara deskriptif baik maupun lisan ataupun tulisan. Dengan kata lain penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan suatu gejala secara holistik dan konseptual melalui pengumpulan data dari latar belakang yang alamiah, dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen pertama (Sutikna dan Pormala, 2020:5). Pendekatan kualitatif pada penelitian ini menggunakan jenis naratif, tujuannya untuk mengamati, memperoleh, dan mendeskripsikan data mengenai penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning sebagai model pembelajaran sejarah materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia di kelas X-4 MAN 3 Tasikmalaya. Langkah-langkah yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya berupa wawancara dari guru, peserta didik dan observasi ketika proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning di dalam kelas.

3.2 Fokus Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batasan penelitian yang diterapkan peneliti dengan tujuan agar tidak ruang batas atau tempat penelitian tidak meluas. Dalam batasannya penelitian ini mengambil fokus penelitian mulai dari materi yang digunakan adalah masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia dimulai dari teori brahmana sampai teori arus balik dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning di kelas X-4 MAN 3 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran sejarah Indonesia di MAN 3 Tasikmalaya dan peserta didik di kelas X-4 MAN 3 Tasikmalaya. Objek dari penelitian ini meliputi proses penggunaan model pembelajaran Problem Base Learning yang dilaksanakan guru sejarah Indonesia kelas X-4 MAN 3 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2023/2024.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena tujuan dari teknik pengumpulan data ini untuk mencari sumber informasi data (Sugiyono, 2019:224). Dalam mendapatkan data yang valid dan objektif mengenai model pembelajaran Problem Based Learning pada mata pelajaran sejarah Indonesia, materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia di kelas X-4 MAN 3 Tasikmalaya semester genap tahun ajaran 2023/2024. Terdapat beberapa langkah-langkah mengenai teknik pengumpulan data diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4.1 Wawancara

Wawancara merupakan suatu instrumen yang bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung. wawancara yaitu suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dua pihak narasumber atau lebih, dimana salah satu narasumber bertugas untuk bertanya mencari suatu informasi, dan pihak narasumber lainnya bertugas menjawab pertanyaan untuk dijadikan data informasi (Ratnatiyas, 2022:36). Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Alasan penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur supaya informasi yang didapatkan dalam penelitian lebih mendalam, oleh karena itu dalam pencarian informasi peneliti dapat bertanya di luar dari pedoman wawancara yang telah di buat jika informasi yang didapatkan kurang memuaskan. Teknik pengumpulan data melalui wawancara semi terstruktur ini digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data dari guru mata pelajaran sejarah Indonesia di MAN 3 Tasikmalaya dan peserta didik di kelas X-4 MAN 3

Tasikmalaya. Dalam penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning mata pelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia.

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengandalkan penginderaan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang akan diteliti. Sehingga data yang dihasilkan mampu mendeskripsikan setting peneliti, orang, kejadian, peristiwa, dan makna-makna yang disampaikan oleh partisipan mengenai hal-hal yang sedang diteliti. (Suntikna dan Pomala, 2020:100). Metode ini digunakan untuk mengamati penggunaan model pembelajaran problem Based Learning ketika pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas X-4 dalam materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui penelaah sumber penulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memberikan suatu informasi terkait data yang dicari (Abubakar, 2021:114). Data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; 2) video pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning; 3) foto kegiatan; 4) laporan hasil diskusi peserta didik.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian, untuk membantu mendapatkan data ini peneliti menjadi instrumen utama dimana penelitian ini mengumpulkan data sendiri melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi perilaku dilakukan melalui catatan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilaksanakan secara semi terstruktur menggunakan pedoman wawancara yaitu pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, wawancara dilakukan pada peserta didik dan guru mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X-4 MAN 3 Tasikmalaya. Dokumentasi dilakukan dengan menelaah sumber yang sesuai dengan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning.

Tabel 3.1 Catatan Observasi Guru

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Guru menganalisis permasalahan sebelum digunakan dalam proses pembelajaran Problem Based Learning		
2.	Guru mempersiapkan buku yang sesuai dengan permasalahan yang telah dibuat		
3.	Guru mempersiapkan media pembantu untuk menunjang pembelajaran model Problem Based Learning		
4.	Guru membuka pembelajaran dengan Doa dan Absensi		
5.	Guru melakukan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai		
6.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada peserta didik		
7.	Guru menjelaskan materi secara singkat tentang masuknya agama Hindu dan Budha ke Indonesia sebelum penggunaan model Problem Based Learning		
8.	Guru menampilkan video untuk menambah pemahaman peserta didik		
9.	Guru membagi kelompok menggunakan aplikasi random spiner		
10.	Guru membagi tugas anggota kelompok agar pembelajaran efektif		
11.	Guru mengawasi peserta didik dalam proses diskusi kelompok		
12.	Guru membantu kelompok yang kesulitan memecahkan masalah dan membuat pertanyaan		
13.	Guru mengawasi proses persentasi dan mencatat pertanyaan yang kurang tepat		
14.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran		

Tabel 3.2 Catatan Observasi Peserta didik

No.	Indikator	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memulai pembelajar dengan doa dan abasensi		
2.	Peserta didik menjawab apersepsi dari guru		
3.	Peserta didik memperhatikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai		
4.	Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru menggunakan power poin tentang masuknya agama Hindu dan Budha ke Indonesia		
5.	Peserta didik menonton video yang telah disediakan oleh guru		
6.	Peserta didik duduk sesuai kelompok yang telah ditentukan		
7.	Peserta didik membaca buku yang telah direkomendasikan oleh guru		
8.	Peserta didik melakukan diskusi selama 20 menit		

9.	Peserta didik melakukan persentasi hasil laporan diskusi bersama anggota kelompok		
10.	Peserta didik melakukan tanya jawab		
11.	Peserta didik melakukan evaluasi pembelajaran		

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No.	Aspek yang akan di teliti
1.	Mengamati proses pelaksanaan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia di MAN 3 Tasikmalaya kelas X IPS
2.	Mengamati kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia di MAN 3 Tasikmalaya kelas X IPS
3.	Mengamati hasil dari penggunaan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia di MAN 3 Tasikmalaya kelas X IPS

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru

No.	Indikator	Pertanyaan Utama
1.	Pelaksanaan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang di persiapkan guru sebelum melaksanakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> di kelas dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia 2. Bagaimana guru menentukan permasalahan yang akan di bahas dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia 3. Bagaimana Guru menentukan pembagian kelompok dalam model pembelajaran <i>problem based learning</i> di kelas dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia 4. Apakah guru menggunakan media bantuan untuk menunjang model pembelajaran <i>problem based learning</i> di kelas dalam

		<p>pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia</p> <p>5. Apakah guru membuat aturan untuk siswa dalam mencari sumber informasi untuk memecahkan suatu masalah</p>
2.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia	1. Bagaimana Kelebihan dan Kekurangan dalam penggunaan model pembelajaran <i>problem based learning</i> pada pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia
3.	Hasil dari penggunaan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia	1. Apakah ada temuan perubahan yang di alami siswa setelah menggunakan model <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejaras Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan Penelitian
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia. • Apakah terdapat perubahan pada diri kalian baik perubahan sikap, pengetahuan setelah melaksanakan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dalam pembelajaran sejarah Indonesia materi masuknya Hindu dan Budha ke Indonesia

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses penyelidikan dan pengelompokan sistematika catatan yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dokumentasi dan sumber lainnya dengan tujuan untuk melaporkan hasil penelitian. Proses analisis data kualitatif mencakup pencarian, pengorganisasian, pemecahan masalah, sintesis, mengidentifikasi pola dan menentukan bagian- bagian yang akan dilaporkan sesuai fokus penelitian (Rifa'i, 2023:33).

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, pengelolaan, dan pemindahan data awal yang diperoleh dari catatan awal yang dibuat di lapangan. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian belum selesai, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sesuai dengan kerangka konseptual, permasalahan penelitian, dan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Berikut adalah langkah-langkah mereduksi data. 1) Ringkasan data; 2) Pemberian kode; 3) identifikasi tema; 4) Pengelompokan dengan cara memilih data yang ketat, membuat ringkasan singkat dan mengelompokkan dalam pola yang lebih umum (Rijali, 2018:91)

3.6.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyajikan informasi yang terstruktur sehingga dapat memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Ada beberapa bentuk penyajian data yang dapat digunakan seperti narasi, tabel, grafik, jaringan dan bagan. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk memudahkan pembacaan dan memudahkan proses pengambilan kesimpulan. Dalam proses penyajian data peneliti harus menyusun data sesuai dengan kelompok atau kategori dari rumusan masalah penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh mudah diolah dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang tepat (Murdiyanto, 2020:83).

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data merupakan penarikan kesimpulan pada tahap ini, kita mencari dan memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat dari data yang telah dikumpulkan. Dari kegiatan ini kita dapat menyimpulkan pertama kali yang bersifat sementara. Kesimpulan ini dapat berubah sesuai dengan bukti-bukti yang ditemukan selanjutnya. Namun jika peneliti menemukan hal yang sama dan konsisten seperti penelitian awal maka kesimpulan pada tahap awal dapat dikatakan kredibel (Sidiq dan Choiri, 2019:84).

3.7 Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan ukuran ketetapan dari suatu variabel dalam penelitian yang menghubungkan antara proses penelitian dan objek penelitian

dengan menggunakan berbagai data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam teknik validitas data pada penelitian kualitatif terdapat teknik triangulasi yang bertujuan untuk memeriksa kualitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang berbeda. Sugiyono (2019:241), mengemukakan terdapat beberapa teknik triangulasi yang dapat digunakan diantaranya sebagai berikut. 1) Triangulasi metode yang digunakan untuk memeriksa atau mencari kebenaran data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi; 2) Triangulasi sumber data yang digunakan untuk memeriksa atau mencari kebenaran suatu sumber yang digunakan dalam penelitian.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

1. Memilih lapangan.
2. Mengurus perizinan.
3. Menyusun rancangan.
4. Menyusun instrumen penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

1. Melakukan pengumpulan data melalui observasi pengamatan penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning.
2. Melakukan pengumpulan data melalui wawancara kepada guru dan peserta didik.
3. Melakukan dokumentasi pada saat wawancara dan pada saat observasi, serta mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian.

3.8.3 Tahap Akhir

1. Pengolahan data.
2. Analisis data yang sudah didapatkan.
3. Penarikan kesimpulan.

3.9 Waktu dan Tempat

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.6 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jenis Kegiatan	Bulan										
			Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	
1.	Tahap Persiapan	Memilih Lapangan											
		Mengurus Perizinan											
		Menyusun Rancangan											
		Menyusun Instrument Penelitian											
2.	Seminar Proposal												
3.	Tahap Pelaksanaan	Melakukan Observasi											
		Melakukan Wawancara											
4.	Tahap Akhir	Pengolahan Data											
		Analisis Data											
		Penarikan Kesimpulan											

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di kelas X-4 MAN 3 Tasikmalaya yang berlokasi di komplek pesantren Marlauk Khoer Cintapada, Jl Cintapada, Setianegara, Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya.